

Pengaruh pengungkapan informasi Corporate Governance terhadap Return saham perusahaan

Sinulingga, Andreas Pardamean

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312692&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh pengungkapan informasi corporate governance terhadap return saham perusahaan. Pengungkapan informasi corporate governance diukur menggunakan peraturan Bapepam dan LK no. X.K.6.2.g tahun 2006. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi berganda dengan sampel 471 observasi firm year dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006 sampai dengan 2010. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengungkapan informasi corporate governance tidak memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan. Pengungkapan informasi corporate governance hanya memiliki pengaruh yang signifikan pada periode satu tahun setelah peraturan diberlakukan dan menjadi tidak memiliki pengaruh pada tahun-tahun selanjutnya. Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya investor memberikan tanggapan yang positif atas pengungkapan mengenai corporate governance, namun karena tidak meratanya pengungkapan tersebut oleh perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia yang disebabkan oleh kurang baiknya fungsi pengawasan dari badan pengatur, investor menjadi tidak memandang penting informasi mengenai corporate governance.

<hr>

ABSTRACT

This research discusses the influence of firm's corporate governance disclosure on stock return. Corporate governance disclosure was measured using Bapepam and LK no. X.K.6.2.g 2006. Testing hypothesis are conducted using multiple regression models with firm year observation from 471 sample companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2006 until 2010. The Empirical result show that corporate governance disclosures have no influence on stock return.

Corporate governance disclosures only have significant influence in the period one year after the regulation has been imposed and changed to have no effect in subsequent years. From these result, we can conclude that essentially investor respond to corporate governance disclosure, but due to lack of oversight function from regulatory agencies, which causes uneven disclosure by companies in Indonesia, Investor no longer see corporate governance disclosure as an important information.